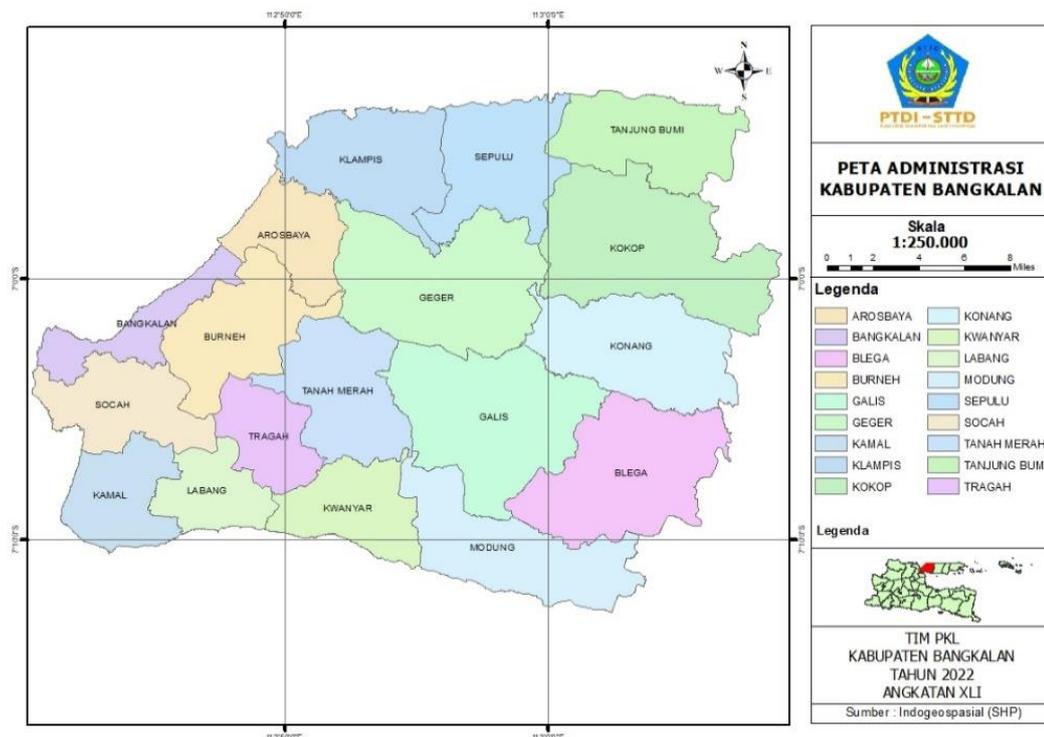


## BAB II

### GAMBARAN UMUM

#### A. Karakteristik Kabupaten Bangkalan

Kabupaten Bangkalan merupakan wilayah paling ujung barat dari Pulau Madura sekaligus penghubung dengan Pulau Jawa. Kabupaten ini sangat diharapkan dapat menyediakan suatu kondisi transportasi yang baik, sehingga dapat menunjang aktivitas masyarakat. Berikut merupakan karakteristik Kabupaten Bangkalan. Secara geografis, Kabupaten Bangkalan terletak pada posisi 112°40'06"- 113°08'04" Bujur Timur dan 6°51'39"- 7°11'39" Lintang Selatan.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

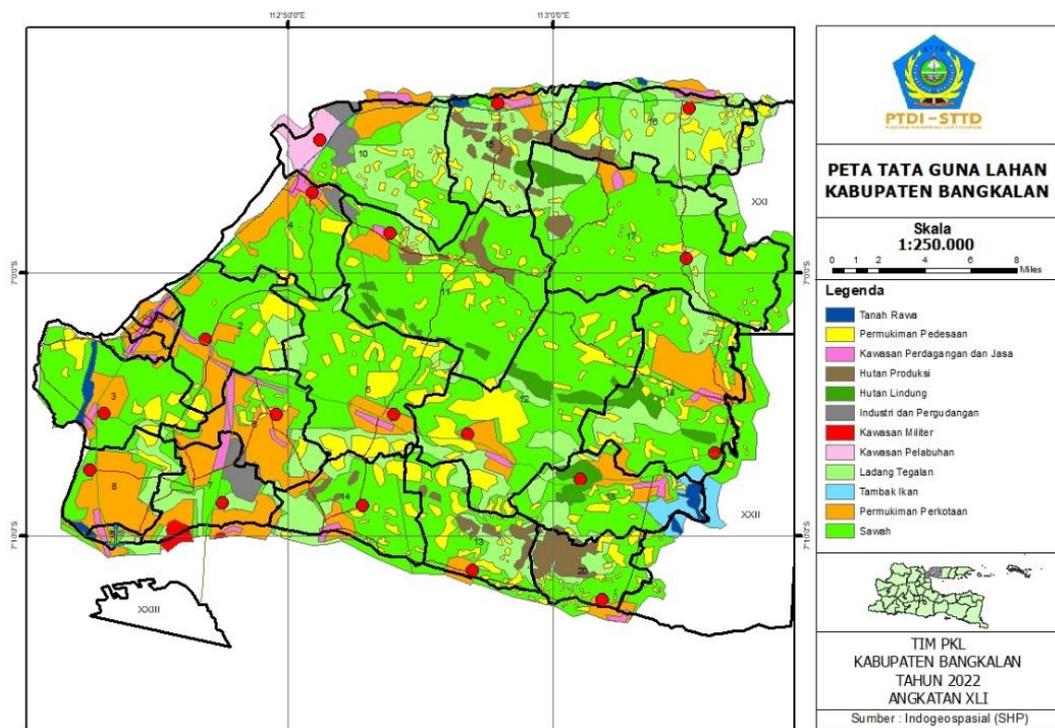
**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kabupaten Bangkalan

Kabupaten Bangkalan memiliki batas wilayah administratif sebagai berikut:

1. Sebelah utara berbatasan dengan Kecamatan Sokobanah Kabupaten Sampang;
2. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Jrengik Kabupaten Sampang;

3. Sebelah selatan berbatasan dengan Laut Jawa dan Surabaya;
4. Sebelah barat berbatasan dengan Laut Jawa.

Tata guna lahan Kabupaten Bangkalan yang terdiri dari peruntukkan sebagai pemukiman, pendidikan, tempat ibadah, rumah sakit, fasilitas transportasi (halte, terminal, pelabuhan, dsb), kantor dan komersial, sarana olahraga, pergudangan, serta pariwisata, sekaligus tata guna lahan berupa sungai, dan lahan kosong disajikan dalam bentuk peta yang terdapat pada Gambar II. 2 di bawah ini.



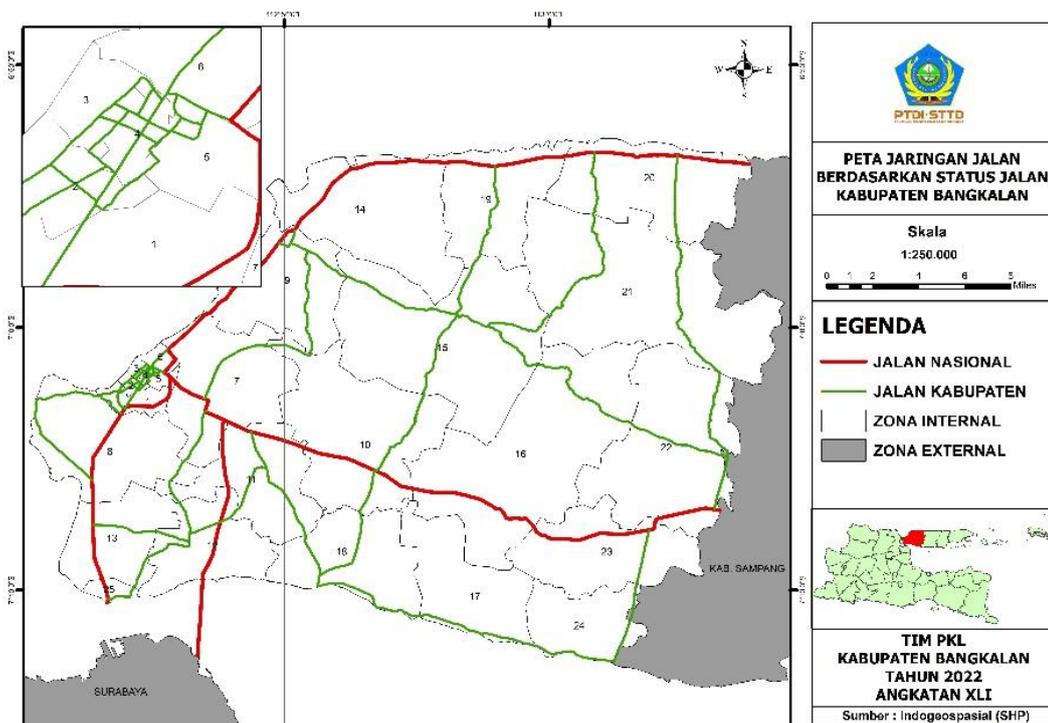
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

### Gambar II. 2 Peta Tata Guna Lahan Kabupaten Bangkalan

Jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan berdasarkan data Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil tahun 2021 adalah sebanyak 1.083.910 jiwa. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2021 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan di Kabupaten Bangkalan adalah sebesar 97,24. Kepadatan penduduk per Km<sup>2</sup> Kabupaten Bangkalan pada tahun 2021 adalah 850 jiwa/km<sup>2</sup>, dimana kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Bangkalan sebesar 2479 jiwa/km<sup>2</sup>. Sedangkan

berdasar jumlah penduduknya, Kecamatan Galis merupakan wilayah dengan penduduk terbanyak dengan 8,35% dari jumlah penduduk Kabupaten Bangkalan.

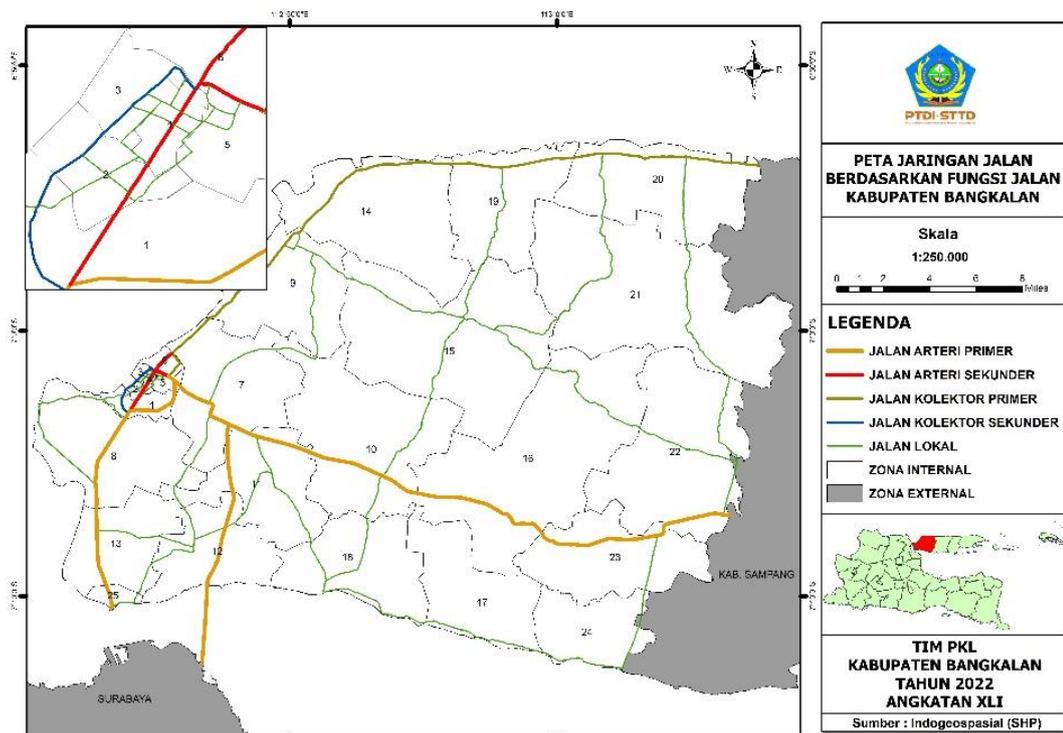
Kabupaten Bangkalan memiliki keseluruhan panjang jalan sebesar 822,515 km yang terdiri dari jalan nasional, dan jalan kabupaten. Karakteristik jalan di Kabupaten Bangkalan umumnya memiliki tipe 2/2 UD. Terdapat beberapa Jalan Nasional dan Kabupaten dengan tipe jalan 4/2 D. Kabupaten Bangkalan juga memiliki beberapa jalan Kabupaten yang menerapkan sistem satu arah (2/1). Untuk jenis pengaturan simpang di Kabupaten Bangkalan terdapat Simpang Bersinyal dan Simpang Tidak Bersinyal.



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

**Gambar II. 3** Peta Jaringan Jalan Berdasarkan Status Jalan Kabupaten Bangkalan

Jaringan jalan wilayah Kabupaten Bangkalan diantaranya jaringan jalan menurut status yang terdiri dari 34 ruas jalan nasional dengan panjang 121.026 km dan 88 ruas jalan kabupaten dengan panjang 253.499 km. Sementara jaringan jalan menurut fungsi terdiri dari 37 ruas jalan arteri dengan panjang 77.932 km, 18 ruas jalan kolektor dengan panjang 52.404 km dan 70 ruas jalan lokal dengan panjang 242.175 km.



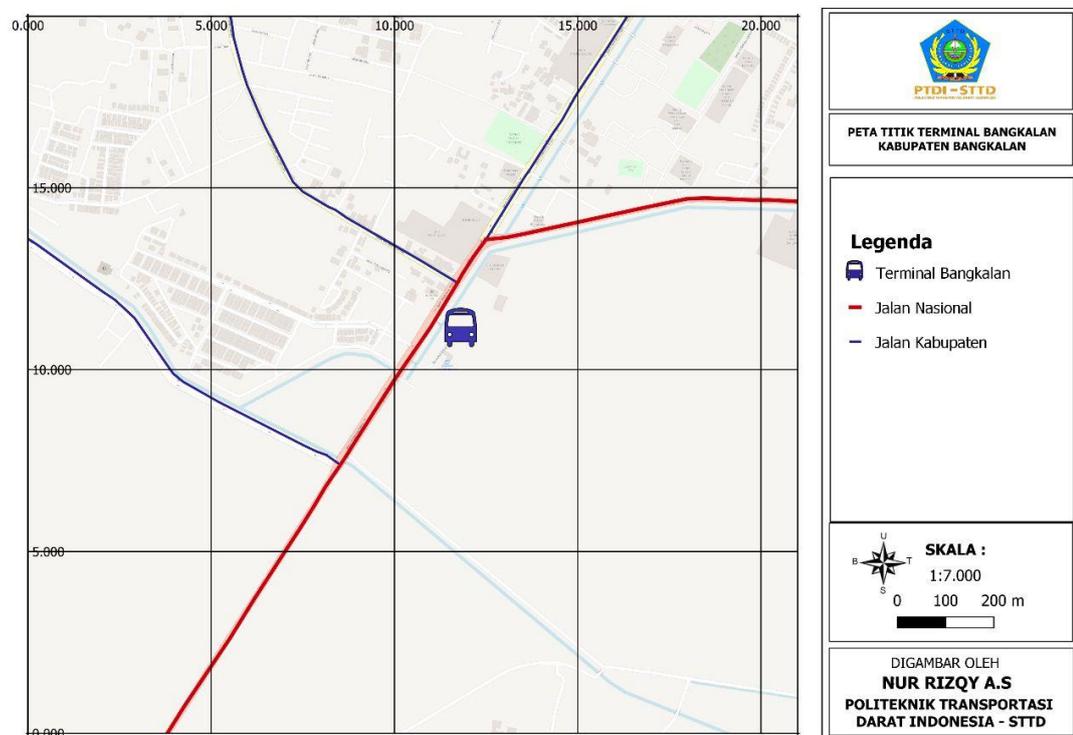
Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

**Gambar II. 4** Peta Jaringan Jalan Berdasar Fungsi Jalan Kabupaten Bangkalan

Untuk fasilitas pelengkapan jalan yang tersedia seperti marka, rambu, dan lampu penerang jalan umum sudah dalam kondisi yang baik. Pada jalan arteri yang berada pada pusat kota umumnya memiliki marka, rambu, dan lampu penerang jalan dalam kondisi baik. Pada jalan kolektor dan lokal yang berada di pusat kota mempunyai marka, rambu, dan lampu penerang jalan dalam kondisi baik dan memadai. Namun ada beberapa ruas jalan yang fasilitas perlengkapan jalannya masih kurang bahkan tidak ada.

## B. Kondisi Wilayah Kajian

Wilayah kajian dalam penelitian ini berada di Terminal Bangkalan. Terminal Bangkalan adalah terminal penumpang Tipe B dan merupakan terminal induk yang terletak di perkotaan Kabupaten Bangkalan. Lokasi terminal ini terletak di perbatasan selatan pintu masuk Kecamatan Bangkalan (Kelurahan Mlajah) dan berada sekitar 15 km sebelah utara Pelabuhan dan Terminal Kamal. Letak terminal ini strategis, dikarenakan terletak di poros jalan utama Bangkalan – Kamal yang berdekatan dengan Kawasan perekonomian Bangkalan dan Kawasan Pendidikan Universitas Trunojoyo Madura (UTM).



**Gambar II. 5** Gambaran Wilayah Kajian

Meski terletak dekat dengan kota, tetapi terminal ini merupakan titik kantong penumpang bus AKAP terbesar di Kabupaten Bangkalan, sehingga bus AKAP yang akan masuk ataupun keluar Pulau Madura pasti masuk di terminal ini. Bus AKAP yang masuk Pulau Madura melewati Jembatan Suramadu kemudian masuk ke Terminal Bangkalan. Setelah itu bus kembali melanjutkan perjalanan menuju Kabupaten Sampang dengan melewati sisi

timur Bangkalan yaitu Kecamatan Blega. Begitupun sebaliknya ketika bus AKAP akan keluar dari Madura, bus AKAP akan memasuki Terminal Bangkalan melalui rute yang sama kemudian melewati jembatan Suramadu. Hal ini merupakan salah satu penyebab distribusi perjalanan orang di Kabupaten Bangkalan berjumlah besar. Menurut data laporan umum Tim PKL Kabupaten Bangkalan, jumlah pergerakan internal – eksternal sebanyak 37.175 perjalanan, eksternal – internal sebanyak 38.700 perjalanan, dan eksternal – eksternal sebanyak 27.406 perjalanan.

Saat ini, Terminal Bangkalan melayani angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP). Tentunya hal tersebut tidak sesuai dengan fungsi yang sebenarnya. Sirkulasi pergerakan orang, kendaraan pribadi, dan angkutan umum di dalam Terminal Bangkalan bercampur menjadi satu sehingga menimbulkan titik konflik. Terminal Bangkalan memiliki luas lahan terbangun sebesar 7.022,07 m<sup>2</sup>. Berikut merupakan peta *layout* Terminal Bangkalan yang tersaji pada Gambar II.6



## 1. Fasilitas Terminal Bangkalan

Fasilitas yang ada di Terminal Bangkalan masih ada yang belum sesuai dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang tercantum dalam Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan. Berikut merupakan visualisasi dari fasilitas yang ada di Terminal Bangkalan.



**Gambar II. 7** Fasilitas Di Terminal Bangkalan

Ketersediaan dan kondisi fasilitas-fasilitas yang ada di Terminal Bangkalan dapat dilihat pada diagram berikut:



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

**Gambar II. 8** Ketersediaan Fasilitas Terminal Bangkalan Menurut SPM

Dari diagram diatas, dapat diketahui bahwa fasilitas utama Terminal Bangkalan menurut Standart Pelayanan Minimum hanya tersedia sebanyak 65%. Fasilitas umum yang tidak tersedia seperti fasilitas pengawasan keselamatan, papan rambu dalam terminal, serta tempat berkumpul darurat. Untuk fasilitas penunjang hanya tersedia sebanyak 36%. Dimana fasilitas penunjang yang tersedia hanya seperti toilet, fasilitas kebersihan, perawatan terminal, dan *janitor*, serta fasilitas perdagangan.

## 2. Pelayanan Di Terminal Bangkalan

Terminal Bangkalan melayani moda transportasi umum berupa Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP) dan juga Angkutan Perkotaan (Angkot). Sementara itu Kabupaten Bangkalan tidak melayani Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP).

### a. Angkutan Antar Kota Antar Provinsi (AKAP)

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, (2015) , angkutan AKAP (Antar Kota Antar Provinsi) adalah layanan bus antar kota yang menghubungkan dua kota yang terletak pada provinsi yang berbeda menggunakan kendaraan bus umum terikat dengan trayek angkutan. Berdasarkan penjelasan di atas, maka Angkutan AKAP ini merupakan kendaraan yang melayani rute perjalanan dari dalam Kabupaten Bangkalan menuju luar Provinsi Jawa Timur.



**Gambar II. 9** Visualisasi AKAP di Kabupaten Bangkalan

Berikut adalah Daftar Jumlah AKAP di Kabupaten Bangkalan:

**Tabel II. 1** Daftar AKAP di Kabupaten Bangkalan

No.	Badan Hukum	Asal - Tujuan	Jumlah Armada
1	PT. Gunung Harta Transport S. CB. BKS	Sumenep - Jakarta Pulo Gebang	40
		Sumenep - Medan	
		Sumenep - Bogor (Terminal Baranangsiang)	
		Pamekasan - Jakarta	
		Sumenep - Tangerang Poris Plawad	
2	PT. Haryanto Motor Indonesia	Sumenep - Jakarta Pulo Gebang	16
		Sumenep - Tangerang Poris Plawad	
3	PT. Sinar Jaya Megah Langgeng	Pamekasan - Jakarta tj priok	6
		Sumenep - Dumai	
4	PT. Pahala Kencana	Sumenep - Jakarta Pulo Gebang	20
		Pamekasan - Palembang	
		Sumenep - Tangerang Poris Plawad	
		Sumenep - Bogor ( Terminal Baranangsiang )	
5	PT. Ryanta Mitra Karina	Pamekasan - Palembang	6
		Sumenep - Tanggerang Poris Plawad	
		Pamekasan - Jakarta Tj. Priok	
		Sumenep - Bogor (Ter. Baranangsiang)	
7	PT. Madu Kismo Trans	Sumenep - Jakarta Pulo Gebang	10
		Kalianget - Jakarta Pulo Gebang	

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

**b. Angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP)**

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Reoublik Indonesia No. PM 15 Tahun 2019, Angkutan Antarkota Dalam Provinsi (AKDP) adalah angkutan dari satu kota ke kota lain yang melalui antar daerah kabupaten/kota dalam datu daerah provinsi dengan menggunakan mobil bus umum yang terikat dalam trayek. Angkutan AKDP ini tidak melayani Kabupaten Bangkalan, melainkan melayani Terminal Purabaya dan Kabupaten Sumenep.

**Tabel II. 2** Daftar Perusahaan Otobus Angkutan AKDP

No.	Nama Perusahaan
1	Perum Damri Kacab. Pamekasan
2	PT. Akas Amat Abadi
3	PT. Akas Kisara Barokah
4	PT. Akas Mila Sejahtera
5	PT. Hartria Akas Green
6	PT. Indonesia Abadi Akas
7	PT. Pelita Aman Abadi
8	PT. Terry Akas Asri

*Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022*

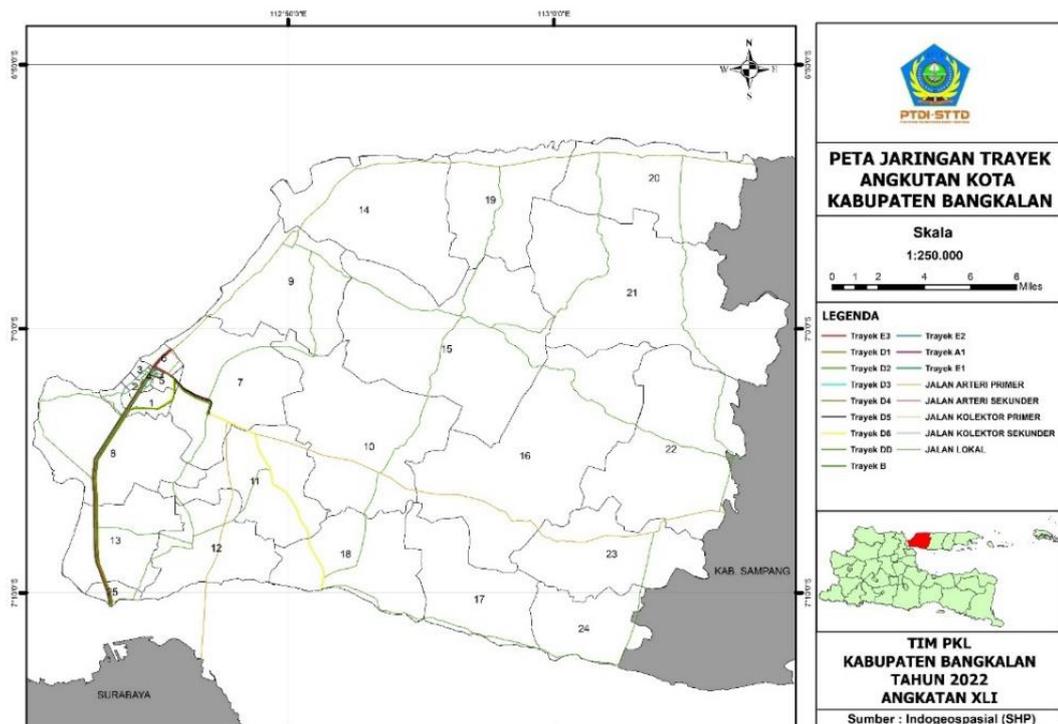
Dari data diatas dapat diketahui bahwa angkutan Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP) di Kabupaten Sumenep dilayani dengan jenis kendaraan bus sedang, memiliki 8 Perusahaan Otobus serta mempunyai 73 total keseluruhan armada.

c. Angkutan Perkotaan (Angkot)

Menurut Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 40 Tahun 2015 Tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan angkutan perkotaan (angkot) yang digunakan di Kabupaten Bangkalan yaitu kendaraan jenis carry dengan kapasitas 12 orang. Dari tabel dibawah, dapat diketahui bahwa dari total 21 (dua puluh satu) trayek Angkutan Kota yang terdaftar, sebanyak 10 (sepuluh) trayek pada saat ini sudah tidak beroperasi, dan sisanya sebanyak 11 trayek masih beroperasi. Namun yang dilayani oleh Terminal bangkalan hanya 3 trayek, yaitu yaitu trayek A1, B, dan E2.



**Gambar II. 10** Visualisasi Angkot di Kabupaten Bangkalan Bangkalan



Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

**Gambar II. 11** Peta Jaringan Trayek Angkot Kabupaten Bangkalan

**Tabel II. 3** Trayek Angkot Yang Dilayani Terminal Bangkalan

Kode Trayek	Rute	Uraian Rute
A1/A2	Terminal Bangkalan - Halte Jl. Raya KH Munif Burneh - PP	Terminal Bangkalan – Paasar Senenan – Pecinan – Simpang Junok – Halte Jl.Raya Tunjung – Halte Jl. Raya KH Munif Burneh
B	Terminal Bangkalan - Sub Terminal Bancaran - PP	Terminal Bangkalan – Pasar Senenan – Pecinan - Sub Terminal Bancaran
E2	Terminal Bangkalan – Pasar Bancaran - PP	Terminal Bangkalan - Pasar Senenan – Pecinan – Pasar Bancaran

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022

### 3. Ruas Jalan

Pada ruas jalan di depan Terminal Bangkalan terdapat Jalan Soekarno Hatta dengan hambatan samping sedang berupa banyaknya kendaraan yang parkir di badan jalan sehingga mengganggu keluar masuknya kendaraan dari dan menuju terminal. Berikut merupakan inventarisasi ruas jalan Soekarno Hatta yang menjadi daerah kajian:

**Tabel II. 4** Inventarisasi Ruas Kajian

No.	Nama Ruas	Fungsi	Tipe	Lebar Jalur (m)	Lebar Lajur (m)	Lebar Bahu (m)	Median (m)	Hambatan Samping
1.	Jl. Soekarno Hatta	Arteri Primer	4/2 D	14	3,5	0,5	1	M

Sumber: Tim PKL Kabupaten Bangkalan, 2022